



BERITA RESMI STATISTIK

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TULUNGAGUNG

No. 01/09/3504/Th.XV, 2 September 2015

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KABUPATEN TULUNGAGUNG AGUSTUS 2015 INFLASI 0,11 PERSEN

- ☑ Pada bulan Agustus 2015 Kabupaten Tulungagung mengalami Inflasi sebesar 0,11 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 116,19 naik dibanding dengan IHK Juli 2015 sebesar 116,06. Dari 8 kota IHK di Jawa Timur seluruhnya mengalami Inflasi atau kenaikan indeks. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 0,48 persen, diikuti Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,35 persen, Kabupaten Jember sebesar 0,31 persen, Kota Malang sebesar 0,28 persen, dan Kota Madiun sebesar 0,08 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi di 3 kota yaitu; Kabupaten Sumenep, Kota Kediri, dan Kota Probolinggo dengan inflasi masing-masing sebesar 0,02 persen.
- ☑ Inflasi di Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh kenaikan indeks pada hampir semua kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran Bahan Makanan naik sebesar 0,20 persen, kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau sebesar 0,28 persen, kelompok Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar sebesar 0,11 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,19 persen, kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga sebesar 1,26 persen. Sedangkan Kelompok sandang turun sebesar sebesar 0,14 persen dan kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan turun sebesar 0,46 persen.
- ☑ Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Agustus 2015 adalah Pisang, beras, cabe rawit, tarif SMA, telur ayam ras, bawang putih, sepeda motor, rokok kretek filter, tarif SD dan lele.
- ☑ Komoditas yang memberikan tekanan terbesar terhadap Inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Agustus 2015 adalah bawang merah, angkutan antar kota, cabe merah, tomat sayur, tariff KA, daging ayam ras, apel, pindang asin, tariff kendaraan travel dan semangka.
- ☑ Inflasi Kabupaten Tulungagung pada Agustus 2015 sebesar 0,11persen, Laju inflasi tahun kalender (Desember 2014-Agustus 2015) Tulungagung sebesar 0,66 persen. Inflasi *year-on-year* (Agustus 2015 terhadap Agustus 2014) Tulungagung sebesar 4,93 persen.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/Inflasi) di tingkat konsumen, khususnya di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Di Indonesia, tingkat inflasi diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Januari 2014, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2012=100. Ada beberapa perubahan yang mendasar dalam penghitungan IHK baru (2012=100) dibandingkan IHK lama (2007=100), khususnya mengenai cakupan kota, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2012 yang dilaksanakan oleh BPS, yang merupakan salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2012 sekaligus mencerminkan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat dibandingkan dengan hasil SBH sebelumnya.

Berdasarkan hasil pemantauan dan pencacahan harga pada bulan Agustus 2015, Tulungagung mengalami Inflasi sebesar 0,11 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 116,06 pada bulan Juli 2015 menjadi 116,19 pada bulan Agustus 2015. Laju inflasi tahun kalender (Desember 2014-Agustus 2015) Tulungagung sebesar 0,66 persen. Inflasi *year-on-year* (Agustus 2015 terhadap Agustus 2014) Tulungagung sebesar 4,93 persen.

Penyebab terjadinya Inflasi di Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh kenaikan indeks pada hampir di semua kelompok pengeluaran. Kelompok pengeluaran Bahan Makanan naik sebesar 0,20 persen, kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau sebesar 0,28 persen, kelompok Perumahan, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar sebesar 0,11 persen, kelompok Kesehatan sebesar 0,19 persen, kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga sebesar 1,26 persen. Sedangkan Kelompok sandang turun sebesar 0,14 persen dan kelompok Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan turun sebesar 0,46 persen.

Beberapa komoditas yang menjadi pemicu Inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Agustus 2015 adalah Pisang, beras, cabe rawit, tarif SMA, telur ayam ras, bawang putih, sepeda motor, rokok kretek filter, tarif SD dan lele.

Harga beras kembali mengalami kenaikan karena prediksi musim kemarau yang berkepanjangan membuat para petani tidak banyak menjual hasil panen dan menyimpan untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Kenaikan harga pakan ternak mengakibatkan kenaikan harga komoditi telur dan daging ayam ras. Komoditi cabai rawit mengalami kenaikan harga

akibat berkurangnya pasokan di pasaran karena panen yang kurang berhasil dan tingginya permintaan karena musim hajat.

Tahun ajaran baru pada bulan Juli-Agustus 2015 menyebabkan kenaikan biaya pendidikan, mulai tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Kenaikan biaya Sekolah Menengah Atas menyumbang inflasi sebesar 0,08 persen dan biaya Sekolah Dasar menyumbang inflasi sebesar 0,02 persen.

Komoditas yang memberikan tekanan terbesar terhadap Inflasi di Kabupaten Tulungagung pada bulan Agustus 2015 adalah bawang merah, angkutan antar kota, cabe merah, tomat sayur, tariff KA, daging ayam ras, apel, pindang asin, tariff kendaraan travel dan semangka. Berakhirnya masa mudik dan balik lebaran pada bulan Agustus 2015 membuat tarif angkutan, baik angkutan udara, kereta api, maupun angkutan darat, kembali pada tarif normal.

Tabel 1. IHK dan Tingkat Inflasi Kabupaten Tulungagung Agustus 2015, Tahun Kalender 2015, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

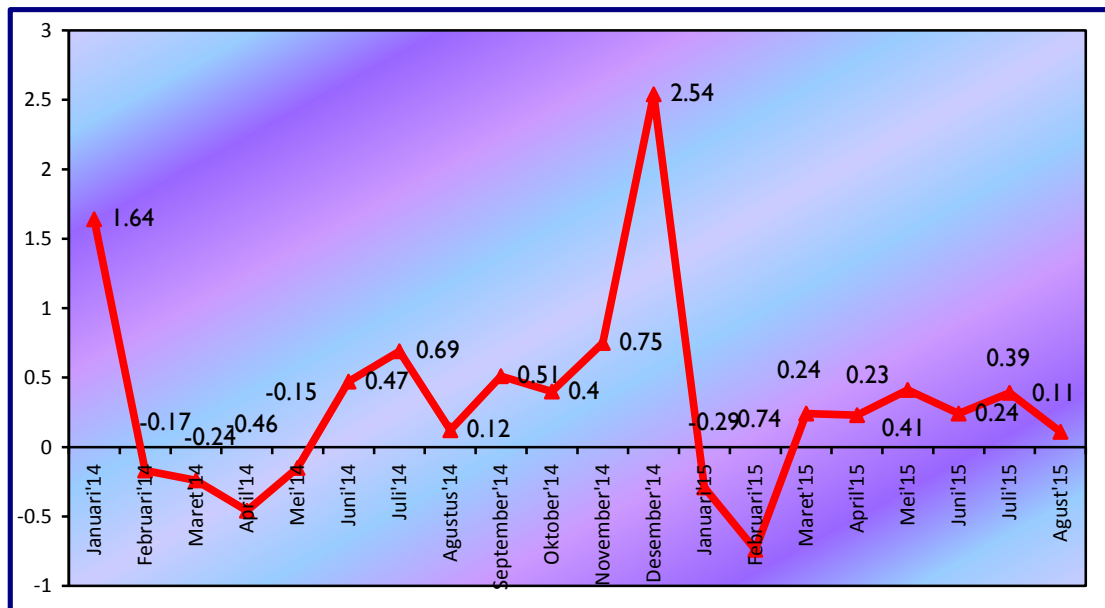
Kelompok Pengeluaran	IHK Agust 2014	IHK Desember 2014	IHK Agust 2015	Inflasi Agust 2015 ¹⁾	Andil Inflasi Agust 2015	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2015 ²⁾	Inflasi Year on Year ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
UMUM	110.73	115.43	116.19	0.11	0.11	0.66	4.93
1 Bahan Makanan	107.75	113.93	113.59	0.20	0.05	-0.30	5.42
2 Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	112.96	115.67	121.06	0.28	0.05	4.66	7.17
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	109.21	112.16	115.48	0.11	0.02	2.97	5.74
4 Sandang	104.55	105.58	105.66	-0.14	-0.01	0.08	1.06
5 Kesehatan	112.06	114.69	119.29	0.19	0.01	4.02	6.46
6 Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	109.74	112.01	114.95	1.26	0.10	2.63	4.75
7 Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	114.88	123.41	117.80	-0.46	-0.10	-4.55	2.54

1) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan sebelumnya

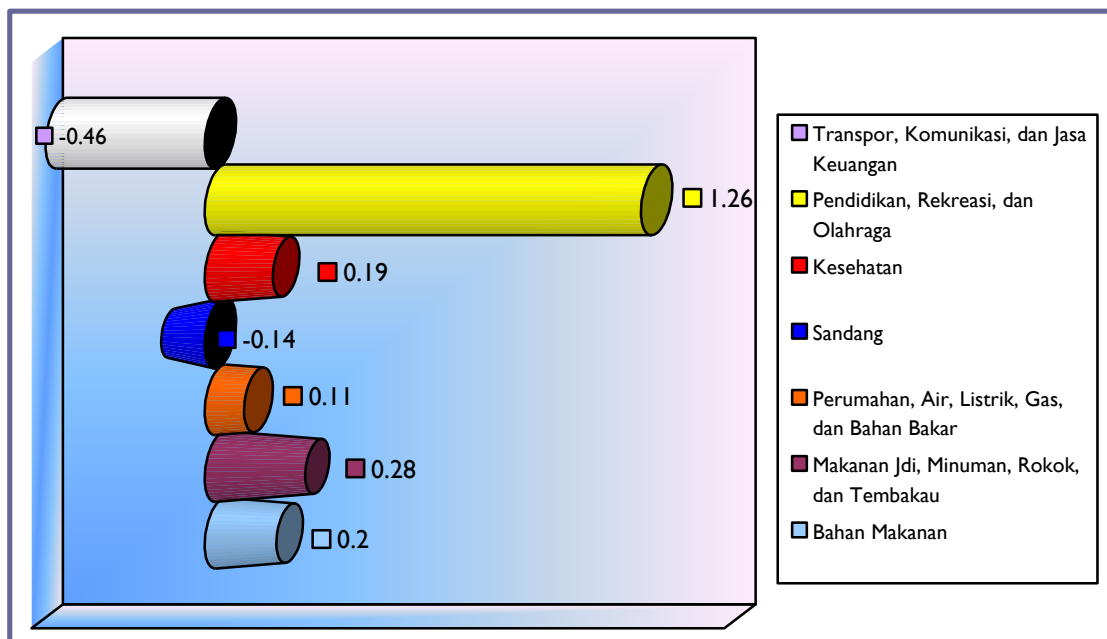
2) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014

3) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan Agustus 2014

Gambar 1. Laju Inflasi Kabupaten Tulungagung Agustus 2014 sampai dengan Agustus 2015



Gambar 2. Inflasi Kabupaten Tulungagung Bulan Agustus 2015 Menurut Kelompok Pengeluaran



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok Bahan Makanan pada bulan Agustus 2015 mengalami inflasi sebesar 0,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,36 pada bulan Juli 2015 menjadi 113,59 pada bulan Agustus 2015.

Dari sebelas sub kelompok yang ada dalam kelompok bahan makanan, lima diantaranya mengalami kenaikan indeks. Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada sub kelompok buah-buahan sebesar 2,99 persen sedangkan kenaikan terendah pada sub kelompok lemak dan minyak yaitu sebesar 0,01 persen. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada sub kelompok kacang-kacangan yaitu sebesar 0,14 persen. Beberapa komoditas yang menyebabkan inflasi pada kelompok ini diantaranya adalah pisang, cabe rawit, kangkung dan lele.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau pada bulan Agustus 2015 mengalami inflasi sebesar 0,28 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,72 pada bulan Juli 2015 menjadi 121,06 pada bulan Agustus 2015.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini, semua sub mengalami inflasi atau kenaikan harga. Kenaikan tertinggi terjadi pada sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,94 persen, sedangkan kenaikan terendah pada sub kelompok makanan jadi yaitu sebesar 0,04 persen. Rokok kretek Filter, rokok putih dan gula pasir adalah beberapa komoditas yang menyebabkan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok ini.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar pada bulan Agustus 2015 mengalami Inflasi sebesar 0,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,35 pada bulan Juli 2015 menjadi 115,48 pada bulan Agustus 2015.

Semua sub kelompok yang ada dalam kelompok ini mengalami Inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0.15 persen dan kenaikan terendah pada sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,01 persen. Beberapa komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok pengeluaran ini adalah batu bata, genteng dan pasir.

4. Sandang

Kelompok Sandang pada bulan Agustus 2015 mengalami penurunan indeks sebesar 0,14 persen atau nilai indeks dari 105,81 pada Juli 2015 turun menjadi 105,66 pada bulan Agustus 2015.

Dari empat sub kelompok penyusun kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan harga. Sedangkan satu sub kelompok mengalami penurunan indeks. Penurunan indeks terjadi pada sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya yaitu sebesar 0,95 persen. Emas perhiasan adalah salah satu komoditas yang memberikan tekanan terhadap inflasi Tulungagung.

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada bulan Agustus 2015 mengalami inflasi 0,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 119,07 pada bulan Juli 2015 naik menjadi 119,29 pada bulan Agustus 2015.

Pada bulan Agustus 2015, dari empat sub kelompok yang ada dalam kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks sedangkan satu sub kelompok tidak mengalami perubahan atau relative stabil. Inflasi tertinggi pada sub kelompok Jasa Perawatan Jasmani dan kosmetik sebesar 0,25 persen sedangkan kenaikan terendah terjadi pada sub kelompok jasa kesehatan yaitu sebesar 0.13 persen . Komoditas minyak rambut dan chek up adalah beberapa komoditas yang menjadi penyumbang inflasi pada kelompok pengeluaran ini.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Agustus 2015 mengalami kenaikan indeks dari 113,52 pada bulan Juli menjadi 114,95 pada bulan Agustus 2015 atau terjadi inflasi sebesar 1,26 persen.

Dari lima sub kelompok pada kelompok ini, empat sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi sedangkan satu sub kelompok tidak mengalami perubahan atau relative stabil. Sub kelompok jasa pendidikan mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 2,28 persen sedangkan kenaikan terendah terjadi pada sub kelompok rekreasi yaitu sebesar 0,03 persen. Komoditas tarif sekolah menengah Atas dan tarif SD adalah komoditas yang memberikan sumbangan terbesar pada kelompok ini.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan mengalami deflasi pada bulan

Agustus 2015 sebesar 0,46 persen atau terjadi penurunan indeks dari 118,35 pada bulan Juli 2015 naik menjadi 117,80 pada bulan Agustus 2015.

Dari empat sub kelompok yang ada di kelompok ini, dua sub kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks/Inflasi . Penurunan tertinggi terjadi pada sub kelompok transport yaitu sebesar 0,65 persen. Sedangkan kenaikan terendah terjadi pada sub kelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0,08 persen. Angkutan antar kota, tariff kereta api dan tariff kendaraan travel adalah beberapa komoditas yang menjadi penekan inflasi di Tulungagung.

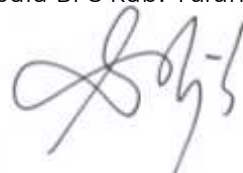
PERBANDINGAN INFLASI 8 KOTA DI JAWA TIMUR

Dari 8 kota IHK di Jawa Timur, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 0,48 persen, diikuti Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,35 persen, Kabupaten Jember sebesar 0,31 persen, Kota Malang sebesar 0,28 persen, Kota Madiun sebesar 0,08 persen, Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Sumenep dan Kota Probolinggo masing-masing 0,02 persen

Tabel 4
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan year on year 9 Kota di Jawa Timur (persen)

Kota	Agustus 2015	Tahun Kalender	Year on year
[1]	[2]	[3]	[4]
Jember	0.31	1.40	6,65
Banyuwangi	0.35	1.30	5,75
Sumenep	0.02	1,24	6,15
Kediri	0.02	0,58	5,51
Malang	0.28	2,00	7,05
Probolinggo	0.02	1,38	5,45
Madiun	0.08	1,68	6,04
Surabaya	0.48	2,56	7,13
Jawa Timur	0.36	2,11	6,79
Tulungagung	0,11	0,66	4,93
Nasional	0.39	2,29	7,18

Tulungagung, 2 September 2015
Kepala BPS Kab. Tulungagung



Ir. Satya Hari Soedibjo, MM
NIP. 19660331 199103 1 001